

FUNGSI DAN PERANAN HUMAS DALAM SEBUAH PERPUSTAKAAN

Teddy Murtedjo

Staf Sub.Bid. Katalog Induk

PENDAHULUAN

Manusia telah diciptakan Tuhan untuk bergaul dengan sesamanya, itulah yang dikodratkan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berusaha mengembangkan akal dan pikirannya melalui cipta, rasa dan karsanya. Dalam kehidupannya, manusia dengan sendirinya akan timbul hubungan antara individu yang satu dengan yang lain, baik secara pribadi maupun sebagai anggota dalam kelompok kehidupan bermasyarakat.

Dalam era globalisasi ini manusia akan menjadi semakin kritis dan dinamis dalam mengemukakan serta mempertahankan pendapatnya baik itu individu maupun kelompok, yang kita cari hanyalah bagaimana bisa menciptakan kerjasama yang baik dan harmonis. Maka fungsi dan peranan humas adalah sesuatu yang sangat penting kita butuhkan pada waktu sekarang ini, karena ilmu sosial moderen telah menemukan adanya persesuaian hidup daripada individu, kelompok dan institusi-institusi yang sangat diperlukan bagi umat manusia.

DIFINISI HUBUNGAN MASYARAKAT

Hubungan Masyarakat atau Public Relations, disini pengertian Public dapat di tinjau dari dua segi yaitu segi geografis dan segi psikologis (*J. Handly Wright and Byron H. Christian, "Public Relations and Management"*), secara geografis Public adalah sejumlah orang yang berkumpul bersama-sama dalam suatu tempat tertentu. Dari pengertian ini maka dikenal pembagian-pembagian publik (nasional, regional dan lokal). Secara psikologis publik adalah orang-orang atau sekelompok orang yang menaruh perhatian pada suatu kepentingan yang sama tanpa ada sangkut pautnya dengan tempat dimana mereka berada. Publik dapat berupa kelompok kecil ataupun kelompok besar. Individu-individu disini biasanya mempunyai solidaritas yang tinggi terhadap kelompoknya,

walaupun tidak terikat oleh struktur yang nyata, tidak berada dalam suatu tempat, ruangan dan tidak mempunyai hubungan langsung. Sedangkan penerjemahan Relations kedalam hubungan juga kurang tepat, sebab pengertian relations disini (pakais), juga menunjukkan arti jamak, istilah relations bagi Public Relations merupakan prinsip, karena dengan Relations mengandung arti adanya hubungan timbal balik (*two way communication*). Kemudian perlu dilaksanakan pula bahwa Relations yang dimaksud oleh Public Relations dalam praktek, selalu dalam pengertian yang positif, artinya bahwa relations diadakan dalam rangka memperoleh a sound and productive relations, baik dengan public tertentu maupun dengan masyarakat pada umumnya.

Kekurang tepatan dalam penerjemahan Public Relations ke dalam Hubungan Masyarakat jangan-lah terlalu dipersoalkan. Yang terpenting adalah pengertian Public Relations itu sendiri jangan sampai terkacaukan. Penerjemahan istilah serupa itu banyak kita jumpai, contoh :

- Public Administration diterjemahkan Administrasi Negara
- Public Opinion diterjemahkan Pendapat Umum
- Public Library diterjemahkan Perpustakaan Umum, dsb.

Secara mendalam kita mengenai istilah humas atau "Public Relations", oleh seorang pakar komunikasi W. Emerson Reck, Public Relations Director di College University mengatakan bahwa humas adalah:

1. Merupakan kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penetapan pelayanan-pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau institusi tersebut memperoleh kepercayaan (*Good-will*) dari mereka.
2. Pelaksanaan kebijaksanaan, pelayanan dan sikap adalah untuk menjamin adanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Public Relations adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur dari individu atau organisasi atas dasar kepentingan publik dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan publik. Dari hal tersebut diatas terdapatlah di dalam Humas ialah suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, goodwill, kepercayaan, penghargaan dari publik suatu badan khususnya dan masyarakat umumnya. Sedangkan untuk menjadi seorang petugas Humas yang baik seharusnya mengetahui tugas dan fungsi Humas seperti dibawah ini :

Tugas Humas:

1. Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kebijaksanaan lembaga agar publik memahami tentang lembaga.
2. Mengkaji sikap dan pendapat publik tentang lembaga yang diwakilinya untuk bahan-bahan kebijaksanaan lembaga.
3. Menciptakan kondisi hubungan timbal balik antara lembaga dan publik.

Fungsi Humas:

1. Mengabdikan kepada kepentingan umum (pelayanan kepada publik).
2. Menciptakan komunikasi yang baik
3. Menitik beratkan pada moral dan perilaku yang baik.

DIFINISI PERPUSTAKAAN

Yang dimaksud Perpustakaan adalah tempat penyimpanan buku, manuskrip, dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan, atau kesenangan. Dalam buku "Encyclopedia Britannica Micromedia vi" disebutkan bahwa:

"Library is collection of books or the physical accomodation in which such a collection is housed (Perpustakaan merupakan kumpulan buku atau akomodasi fisik tempat buku dikumpulkan)".

Sedangkan Sulistyio Basuki dalam bukunya "Pengantar ilmu perpustakaan " mengatakan bahwa:

"Koleksi perpustakaan moderen bukan terbatas

pada buku, melainkan juga mencakup film, slaid, rekaman fonograf, dan pita rekaman audio yang disusun menurut susunan tertentu, supaya mudah diketemukan kembali untuk dibaca, dan dipinjamkan".

Jika ditinjau untuk kegiatan Public Relations Onong Uchyana Effendy dalam buku "Human relations dan public relations dalam management" mengatakan :

"Perpustakaan merupakan sumber pengetahuan dan sumber penerangan bagi para petugas Pural dalam rangka melaksanakan fungsi Pural. Dalam perpustakaan ini terdapat buku-buku, majalah-majalah, naskah-naskah perundang-undangan, keputusan-keputusan, instruksi-instruksi, risalah-risalah dan lain-lain, penerbitan yang erat hubungannya dengan organisasi".

Dalam uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian perpustakaan ialah sebuah sarana atau tempat yang digunakan untuk menyimpan bahan berbentuk fisik buku, bahan-bahan audio-visual dan lain-lain, sebagai sumber informasi berupa ilmu pengetahuan dan penerangan yang disimpan menurut tata susunan tertentu untuk dipinjam dan dibaca.

Dalam tugas dan fungsi humas dalam sebuah perpustakaan yang difokuskan utama adalah melayani pemakai jasa perpustakaan, adalah suatu kewajiban menerapkan dalam pelayanan kepada publik yang berperan sebagai pemakai jasa-jasa fisik yang telah disediakan.

KEGIATAN HUMAS DALAM PERPUSTAKAAN

Kegiatan humas sebenarnya tidak hanya ada pada kantor-kantor instansi pemerintahan atau badan-badan usaha saja, perpustakaan pun harus ada kegiatan humas, walaupun mungkin Lembaga perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi misalnya tidak ada Humasnya. Humas di perpustakaan tidak dikhususkan, kegiatan harus melibatkan seluruh personal perpustakaan. Kita sebagai pustakawan wajib sebagai humas untuk perpustakaannya. Dalam melaksanakan tugasnya harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan mengenai moral, dalam situasi bagaimanapun kita harus tetap menjaga kepentingan organisasi misalnya perpustakaan, kita harus bersikap jujur agar

•kita tetap dapat kepercayaan dari pemakai jasa perpustakaan. Hal-hal yang harus dihindari adalah :

1. Menyalah gunakan kepercayaan
2. Memberikan informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
3. Mengadakan kerja sama dengan individu-individu atau kelompok yang dapat merugikan perpustakaan baik moriel ataupun materiel.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi ini, faktor yang sangat berperan adalah komunikasi. Pustakawan harus mampu menciptakan komunikasi dua arah antara pemberi jasa perpustakaan kepada publik (pemakai jasa) ataupun sebaliknya, agar tujuan dari perpustakaan dapat tercapai.

Komunikasi tidak terlepas dari perencanaan tentang bagaimana cara mengkomunikasikan dan apa yang akan dikomunikasikan. Faktor yang penting dalam humas, komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya: lisan, pemberian brosur, pamflet leaflet, pameran/display buku baru, penataran/kursus perpustakaan, dan penerimaan kunjungan, dsb.

Komunikasi merupakan dasar-dasar setiap bentuk organisasi. Dengan komunikasi kita dapat menyebarkan pendapat atau pandangan-pandangan kita kepada orang lain, seperti dikatakan oleh Riyono Pratikno dalam bukunya "Jangkauan komunikasi" bahwa :

"Komunikasi merupakan faktor yang penting dalam mempertahankan kesatuan, dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks komunikasi, keputusan merupakan bentuk pernyataan dari komunikator yang harus disampaikan kepada anggota kelompoknya untuk mendapatkan efek yang diinginkan".

Dalam hal ini yang perlu dikembangkan oleh setiap pustakawan dalam rangka menciptakan komunikasi yang efektif untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang sesuai dengan tujuan perpustakaan, adalah dengan menciptakan mekanisme komunikasi yang sedemikian rupa sehingga antara pustakawan dengan pemakai jasa perpustakaan dalam melakukan pertukaran informasi tidak mengalami hambatan struktural ataupun psikologis.

Selain itu arus informasi dari pengguna perpustakaan yang berkaitan dengan kepentingan ataupun tujuan perpustakaan secara keseluruhan dapat berjalan dengan kontinyu dan berlangsung secara selektif, artinya informasi itu harus disampaikan kepada pihak-pihak yang memang harus mendapatkan informasi yang bersangkutan. Selain itu sikap yang simpati, ramah dan kata-kata yang sopan sangat berperan dalam kegiatan pelayanan terhadap pemakai agar dapat berkomunikasi secara baik.

PENUTUP

Hubungan Masyarakat pada dasarnya adalah kegiatan penyampaian pesan informasi yang obyektif tentang organisasi untuk menanamkan dan memperoleh kepercayaan dari publiknya. Secara fisik perpustakaan merupakan sarana/tempat yang digunakan untuk menyimpan bahan-bahan pustaka berbentuk buku, audio-visual dsb. sebagai sumber informasi. Sedangkan yang ditekankan disini adalah pelayanan perpustakaan terhadap pemakai jasanya. Dalam pelayanan tersebut pustakawan sebagai pemberi jasa harus diingat

bahwa disamping sebagai pustakawan juga sekaligus bertindak sebagai humas perpustakaan, oleh sebab itu harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan tentang moral, bersikap jujur dan melaksanakannya dengan konsekuen serta menciptakan suasana yang harmonis antara organisasi dan publiknya.

REFERENSI

- Basuki, Sulistyono; *Pengantar ilmu perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 1991.
- Effendy, Onong Uchjana; *Human relations dan public relations dalam management*, Bandung: Alumni, 1983.
- The Encyclopedia Britannica vi*, Chicago: William Benton, 1980.
- Pratikno, Riyono; *Jangkauan komunikasi*, Bandung: Alumni 1983.
- Siswanto, Bambang; *Hubungan masyarakat: teori dan prektek*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.